

## BAB IV

### HASIL TINJAUAN KASUS

#### TEKNIK *EFFLEURAGE* MASSAGE DENGAN *AROMATHERAPY* LAVENDER OIL UNTUK PENINGKATAN PRODUKSI ASI

#### NIFAS HARI KE-3

Anamnesa oleh : Ramadani Sari  
Hari dan Tanggal : Selasa, 15 Maret 2022  
Waktu dan Tempat : 08.00 WIB, Rumah Ny. Y

#### I. SUBJEKTIF (S)

A. Identitas : Istri Suami

|             |  |                |
|-------------|--|----------------|
| Nama        | : Ny. Y                                | Tn. F          |
| Umur        | : 28 Th                                | 30 Th          |
| Agama       | : Islam                                | Islam          |
| Suku/Bangsa | : Jawa/Indonesia                       | Jawa/Indonesia |
| Pendidikan  | : SMA                                  | SMA            |
| Pekerjaan   | : IRT                                  | Wirausaha      |
| Alamat      | : Dusun IV, Sari Rejo, Lampung Selatan |                |

#### B. Anamnesa

##### 1. Keluhan Utama :

Ibu mengatakan pengeluaran ASInya hanya sedikit dan ibu tidak tahu cara menyusui yang baik dan benar.

## 2. Riwayat persalinan ini :

Ibu melahirkan anak pertama di PMB Siti Hajar dan ditolong oleh bidan pada tanggal 13 Maret 2022 dengan jenis persalinan spontan pervaginam dan tidak terdapat komplikasi. ibu datang pukul 23.30 WIB dengan keluhan ibu merasakan perutnya mulas dan merasakan sakit pada pinggang yang menjalar sampai keperut dan keluar lendir bercampur darah sejak pukul 19.00 WIB. Kala I lama persalinan 8 jam , kala II 30 menit, kala III 10 menit dengan jumlah perdarahan  $\pm$  150 cc, dan kala IV 2 jam dengan jumlah perdarahan  $\pm$  100 cc. jadi lamanya persalinan secara keseluruhan yaitu 10 jam 40 menit dengan jumlah perdarahan  $\pm$  250 cc. Dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) selama 1 jam.

## 3. Bayi

Bayi baru lahir spontan dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3700 gram dan panjang badan 51 cm. Plasenta lahir lengkap dengan tebal 2,5 cm, diameter 20 cm, berat  $\pm$  500 gram, dan panjang tali pusat 50 cm.

## II. OBJEKTIF (O)

### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik

kesadaran : *composmentis*

keadaan emosional : stabil

TTV : TD : 110/70mmHg R : 22x/menit

N : 84x/menit T : 36,5 °C.

## B. Pemeriksaan Fisik

### 1. Wajah

Tidak terdapat odema, sklera mata tidak pucat, konjungtiva merah muda.

### 2. Leher

Tidak ada pembesaran pada kelenjar tiroid, tidak ada pembengkakan pada kelenjar getah bening, dan tidak ada bendungan pada vena jugularis.

### 3. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol, tidak terdapat benjolan serta tidak ada nyeri tekan dan ASInya keluar sedikit.

### 4. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen kontraksi uterus baik, TFU 3 jari dibawah pusat, tidak ada tumor dan kandung kemih ibu kosong.

### 5. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervagina lochea sanguinolenta, terdapat jahitan perineum derajat I, pengeluaran darah normal dan jahitan luka perineum tidak ada tanda infeksi seperti merah, odema dan nanah.

## III. ANALISA (A)

Diagnose : Ny. Y P1A0 28 Tahun Nifas hari ke-3

Masalah : pengeluaran ASI sedikit dan ibu belum tahu teknik dan posisi menyusui yang benar.

#### IV. PENATALAKSANAAN ( P )

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik dan normal, TD : 110/70mmHg, R : 22x/menit, N : 84x/menit, T : 36,5 °C, TFU 3 jari dibawah pusat, pengeluaran pervagina lochea sanguinolenta.
2. Memberikan informasi tentang pemberian ASI Eksklusif yaitu hanya memberikan ASI tanpa makanan tambahan sampai usia bayi 6 bulan.
3. Melakukan pijatan Teknik *Effleurage massage* dengan *aromaterapi lavender oil* untuk membuat ibu lebih merasa nyaman dan untuk meningkatkan produksi ASI ibu, dilakukan 3 kali sehari pada jam 08.00, 13.00 dan 17.00 WIB dengan cara :
  - a. Pastikan bahwa posisi ibu benar-benar sudah nyaman.
  - b. Tuangkan minyak lavender ketelapak tangan secukupnya, kemudian usapkan dan ratakan minyak keseluruh punggung.
  - c. Gunakan seluruh bagian telapak tangan, dan mulailah memijat dari bagian bawah punggung mengarah keatas. Selalu pijat kearah atas, dan kemudian secara perlahan dorong tangan ketepi punggung. Pertahankan kontak dengan punggung tanpa memberikan tekanan saat menarik tangan kembali kebawah. Pijatan ini dilakukan sampai tulang kosta kelima-keenam.
  - d. Ulangi tehnik ini selama 10-15 menit sambil menambah tekanan dari ringan sedang untuk memanaskan otot punggung.
4. Mengajarkan ibu teknik dan posisi menyusui yang baik dan benar, karena posisi dapat mempengaruhi bayi menyusu dengan adekuat, sehingga bayi tidak malas menyusui, yaitu :

- a. Usahakan dalam menyusui ibu dalam keadaan tenang.
  - b. menganjurkan ibu untuk mengolesi sedikit ASI pada puting sebelum dan sesudah menyusui.
  - c. Memasukan semua areola mammae kedalam mulut bayi.
  - d. ibu dapat menyusui dengan cara duduk atau berbaring sesuai kenyamanan dengan santai dan dapat menggunakan sandaran (bantal) pada punggung.
  - e. payudara dipegang dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah payudara.
  - f. Berikan ASI pada bayi secara teratur dengan selang waktu 2 – 3 jam atau dengan cara on demand (sesuai kebutuhan). Setelah salah satu payudara mulai kosong, sebaiknya ganti pada payudara yang satunya.
  - g. Setelah selesai menyusui oleskan ASI pada puting, biarkan kering sebelum kembali memakai bra, langkah ini berguna untuk mencegah lecet pada puting.
  - h. Sendawakan bayi setelah habis menyusui untuk mengeluarkan udara dari lambung bayi agar bayi tidak kembung dan muntah.
5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan seperti makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran (Bayam, daun katuk, daun kelor, wortel).
6. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.

7. Mengajarkan keluarga untuk suport dan membantu ibu dalam mengurus bayinya seperti bergantian saat ibu melakukan aktivitas lain atau saat akan memulai istirahat, menemani ibu saat menyusui terutama pada malam hari.
8. Mengajarkan suami untuk memberikan perhatian dan dukungan yang lebih seperti lebih memperhatikan pola makan, pola istirahat, bergantian dalam mengurus bayi dan memberikan pujian kepada ibu.
9. Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri berlebihan, dan pengeluaran bau tidak sedap dari jalan lahir.
10. Mengajarkan ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat apabila terjadi tanda bahaya masa nifas.
11. Mengajarkan ibu untuk tetap istirahat cukup (7-8 jam perhari).
12. Memberitahu ibu bahwa hari berikutnya akan dilakukan pemijatan ulang.

## MASA NIFAS HARI KE-4

Anamnesa oleh : Ramadani Sari  
 Hari dan Tanggal : Rabu, 16 Maret 2022  
 Waktu dan Tempat : 08.00 WIB, Rumah Ny. Y

### I. SUBJEKTIF (S)

Keluhan : Ibu mengatakan dari hasil pijatan Teknik *Effleurage massage* dengan *aromaterapi lavender oil* 3 kali sehari di hari sebelumnya didapatkan bahwa ASI ibu sudah keluar sedikit lebih lancar, terlihat dari ASI yang meremes dari puting susu. Dilakukan dengan memencet puting susu ibu, dari sebelum dilakukan pijatan serta ibu mengatakan merasa lebih nyaman saat menyusui dan bayinya kuat menyusui pada malam hari sehingga ibu kurang tidur, tali pusat bayi belum lepas.

### II. OBJEKTIF (O)

#### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik  
 kesadaran : *composmentis*  
 keadaan emosional : stabil  
 TTV : TD : 100/70mmHg R : 20x/menit  
 N : 80x/menit T : 36 °C

## B. Pemeriksaan Fisik

### 1. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol, tidak terdapat benjolan serta tidak ada nyeri tekan dan ASInya sedikit lancar.

### 2. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen kontraksi uterus baik, TFU 3 jari dibawah pusat, dan kandung kemih ibu kosong.

### 3. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervagina lochea sanguinolenta, terdapat jahitan perineum derajat I , pengeluaran darah normal dan jahitan luka perineum bersih dan tidak ada tanda infeksi seperti merah, odema dan nanah.

## III. ANALISA (A)

Diagnose :Ny. Y P1A0 nifas hari ke-4

Masalah : ASI sudah meremes dari puting susu. dengan memencet puting susu ibu.

## IV. PENATALAKSANAAN ( P )

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik dan normal, TD : 100/70mmHg, R : 20x/menit, N : 80x/menit, T : 36°C, TFU 3 jari dibawah pusat, pengeluaran pervagina lochea sanguilenta.



2. Melakukan pemijatan Teknik *Effleurage massage* dengan *aromaterapi lavender oil* untuk membuat ibu lebih merasa nyaman dan untuk meningkatkan produksi ASI ibu, dilakukan 3 kali sehari pada jam 08.00, 13.00 dan 17.00 WIB dengan cara :
  - a. Pastikan bahwa posisi ibu benar-benar sudah nyaman.
  - b. Tuangkan minyak lavender ketelapak tangan secukupnya, kemudian usapkan dan ratakan minyak keseluruh punggung.
  - c. Gunakan seluruh bagian telapak tangan, dan mulailah memijat dari bagian bawah punggung mengarah keatas. Selalu pijat kearah atas, dan kemudian secara perlahan dorong tangan ketepi punggung. Pertahankan kontak dengan punggung tanpa memberikan tekanan saat menarik tangan kembali kebawah. Pijatan ini dilakukan sampai tulang kosta kelima-keenam.
  - d. Ulangi tekhnik ini selama 10-15 menit sambil menambah tekanan dari ringan sedang untuk memanaskan otot punggung.
3. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga involusi uterus berjalan cepat.
4. Menyarankan ibu tidur disaat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu.
5. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan seperti makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh,

kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran (Bayam, daun katuk, daun kelor, wortel).

6. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.
7. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menyusui bayinya 2 – 3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau secara on demand (sesuai kebutuhan) dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
8. Mengingatkan ibu kembali untuk tetap menyendawakan bayinya setelah selesai menyusui
9. Menganjurkan ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat apabila terjadi tanda bahaya masa nifas.
10. Memberitahu ibu bahwa pengeluaran ASI sudah sedikit lancar.
11. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat cukup (7-8 jam perhari)
12. Memberitahu ibu bahwa hari berikutnya akan dilakukan pemijatan ulang.

**MASA NIFAS HARI KE-5**

Anamnesa oleh : Ramadani Sari  
Hari dan Tanggal : Kamis, 17 Maret 2022  
Waktu dan Tempat : 08.00 WIB, Rumah Ny. Y

**I. SUBJEKTIF (S)**

Dari hasil kunjungan hari ke-3 dan ke-4 dengan Pemijatan Teknik *Effleurage massage* dengan *aromaterapi lavender oil* Ibu mengatakan ASI sudah lancar dan bayinya kuat menyusui, bayi sudah BAK lebih dari 7 kali sehari berwarna kuning jernih, ibu beristirahat dengan cukup, tali pusat bayi sudah lepas.

**II. OBJEKTIF (O)****A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum : baik  
kesadaran : composmentis  
keadaan emosional : stabil  
TTV : TD : 110/70mmHg R : 23x/menit  
N : 83x/menit T : 36 °C.

**B. Pemeriksaan Fisik****1. Dada**

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol, tidak terdapat benjolan serta tidak ada nyeri tekan dan ASInya sudah lancar.

## 2. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen kontraksi uterus baik, TFU 2 jari diatas symphysis, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

## 3. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervagina lochea sanguinolenta, terdapat jahitan perineum derajat I, pengeluaran darah normal dan jahitan luka perineum tidak ada tanda infeksi seperti merah, odema dan nanah.

### III. ANALISA (A)

Diagnose : Ny. Y P1A0 28 Tahun nifas hari ke-5

Masalah : Tidak Ada

### IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik dan normal, TD : 100/70mmHg, R : 23x/menit, N : 83x/menit, T : 36°C, TFU 3 jari diatas symphysis, pengeluaran pervagina lochea sanguilenta.
2. Melakukan pemijatan Teknik *Effleurage massage* dengan *aromaterapi lavender oil* untuk membuat ibu lebih merasa nyaman dan untuk meningkatkan produksi ASI ibu, dilakukan 3 kali sehari pada jam 08.00, 13.00 dan 17.00 WIB dengan cara :
  - a. Pastikan bahwa posisi ibu benar-benar sudah nyaman.
  - b. Tuangkan minyak lavender ketelapak tangan secukupnya, kemudian usapkan dan ratakan minyak keseluruh punggung.

- c. Gunakan seluruh bagian telapak tangan, dan mulailah memijat dari bagian bawah punggung mengarah keatas. Selalu pijat kearah atas, dan kemudian secara perlahan dorong tangan ketepi punggung. Pertahankan kontak dengan punggung tanpa memberikan tekanan saat menarik tangan kembali kebawah. Pijatan ini dilakukan sampai tulang kosta kelima-keenam.
  - d. Ulangi tekhnik ini selama 10-15 menit sambil menambah tekanan dari ringan sedang untuk memanaskan otot punggung.
3. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayinya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayinya menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga involusi uterus berjalan cepat.
  4. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan seperti makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran (Bayam, daun katuk, daun kelor, wortel).
  5. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan produksi ASI.
  6. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.

7. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menyusui bayinya 2 – 3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau secara on demand (sesuai kebutuhan) dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
8. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui
9. Memberitahu ibu untuk melakukan vulva hygiene di rumah dan sering mengganti pakaian dalam agar tetap bersih dan kering.
10. Menganjurkan kepada ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat apabila terjadi tanda bahaya masa nifas.
11. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat cukup (7-8 jam perhari).
12. Memberitahu ibu bahwa hari berikutnya akan dilakukan pemijatan ulang.

**MASA NIFAS HARI KE-6**

Anamnesa oleh : Ramadani Sari  
Hari dan Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022  
Waktu dan Tempat : 08.00 WIB, Rumah Ny. Y

**I. SUBJEKTIF (S)**

Dari hasil kunjungan hari ke-3, ke-4, ke-5 dengan Pemijatan Teknik *Effleurage massage* dengan *aromaterapi lavender oil* Ibu mengatakan ASI sudah lancar dan bayinya kuat menyusui, ibu merasa rileks dan nyaman saat menyusui, ibu beristirahat dengan cukup.

**II. OBJEKTIF (O)****A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum : baik  
kesadaran : *composmentis*  
keadaan emosional : stabil  
TTV : TD : 110/80mmHg R : 23x/menit  
N : 82x/menit T : 36,7 °C.

**B. Pemeriksaan Fisik****1. Dada**

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol, tidak terdapat benjolan serta tidak ada nyeri tekan dan ASInya sudah lancar.

## 2. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen kontraksi uterus baik, TFU 2 jari diatas symphysis, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

## 3. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervagina lochea sanguinolenta, terdapat jahitan perineum derajat I, pengeluaran darah normal dan jahitan luka normal sesuai proses penyembuhan tidak ada tanda infeksi seperti merah, odema dan nanah.

### **III. ANALISA (A)**

Diagnose : Ny. Y P1A0 28 Tahun nifas hari ke-6

Masalah : Tidak Ada

### **IV. PENATALAKSANAAN ( P )**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa dalam keadaan baik dan normal, TD : 110/80mmHg, R : 23x/menit, N : 82x/menit, T : 36,7°C.
2. Melakukan pemijatan Teknik *Effleurage massage* dengan *aromaterapi lavender oil* untuk membuat ibu lebih merasa nyaman dan untuk meningkatkan produksi ASI ibu, dengan cara :
  - a. Pastikan bahwa posisi ibu benar-benar sudah nyaman.
  - b. Tuangkan minyak lavender ketelapak tangan secukupnya, kemudian usapkan dan ratakan minyak keseluruh punggung.



- c. Gunakan seluruh bagian telapak tangan, dan mulailah memijat dari bagian bawah punggung mengarah keatas. Selalu pijat kearah atas, dan kemudian secara perlahan dorong tangan ketepi punggung. Pertahankan kontak dengan punggung tanpa memberikan tekanan saat menarik tangan kembali kebawah. Pijatan ini dilakukan sampai tulang kosta kelima-keenam.
  - d. Ulangi tekhnik ini selama 10-15 menit sambil menambah tekanan dari ringan sedang untuk memanaskan otot punggung.
3. Menanyakan pada ibu adakah penyulit-penyulit yang ibu atau bayinya alami.
  4. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menyusui bayinya 2 – 3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau secara on demand (sesuai kebutuhan) dan memberikan ASI secara bergantian di kedua payudara.
  5. Menganjurkan pada ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya dan bayinya.
  6. Mengingatkan kembali ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan.
  7. Memberikan informasi kepada ibu dan keluarga tentang imunisasi dasar pada bayi
  8. Menganjurkan kepada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan tumbuh kembang bayi.
  9. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya dan bayinya.
  10. Melakukan pendokumentasian.